

## ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGUNAKAN METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PADA UD. MUTIA MEUBEL

## ANALYSIS OF THE DETERMINATION OF THE COST OF PRODUCTION USING THE FULL COSTING METHOD AS THE BASIC OF SELLING PRICE SETTING AT UD. MUTIA MEUBEL

Markus Muda<sup>1</sup>, Fanny Jitmau<sup>2</sup>, Eka Fiti Juliyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Saint Paul Sorong

<sup>1</sup>markusmuda@gmail.com, <sup>2</sup>fannyjitmau28@gmail.com

### Abstrak

Perhitungan harga pokok produksi pada UD. Mutia Meubel belum memasukkan biaya penyusutan mesin produksi, penyusutan gedung, biaya penyusutan kendaraan dan belum membebankan biaya overhead pabrik. Perusahaan juga dalam pelaporannya dilakukan masih sangat sederhana. Penentuan harga jual hanya berdasarkan perbandingan dengan harga jual pasaran dan laba yang diinginkan setiap tahunnya sama. Tugas Akhir ini memberikan saran untuk menetapkan perhitungan biaya overhead pabrik, biaya penyusutan mesin produksi, penyusutan gedung pabrik, biaya penyusutan kendaraan. Dan perlu diterapkan suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode standar akuntansi yang tepat dan pengalokasian unsur – unsur harga pokok sesuai dengan fungsinya.

**Kata kunci : Perhitungan harga pokok, metode harga pokok pesanan pendekatan *full costing*.**

### Abstract

Calculation of the cost of production at UD. Mutia Meubel has not included depreciation costs for production machinery, building depreciation, vehicle depreciation costs and has not charged factory overhead costs. The company also reports that it is still very simple. The determination of the selling price is only based on a comparison with the market selling price and the desired profit every year is the same. This final project provides suggestions for determining the calculation of factory overhead costs, depreciation costs of production machines, depreciation of factory buildings, and vehicle depreciation costs. And it is necessary to apply a method of calculating the cost of production in accordance with the appropriate accounting standard method and the allocation of the elements of the cost of goods according to their function.

**Keywords: Cost of goods calculation, method of cost of goods orders full costing approach.**

### 1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan memperoleh laba atau keuntungan maksimal. Kegiatan yang berkaitan dengan keuangan merupakan hal penting untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam mengambil keputusan. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan

dalam neraca. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variable costing.

UD. Mutia Mebel adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur khususnya interior, yaitu memproduksi furniture rumah tangga seperti kursi, meja dan lemari yang terbuat dari kayu. Pada kenyataannya pemilik usaha tersebut selama ini menetapkan harga pokok produksi berdasarkan kebijakannya, yaitu penentuan harga jual berdasarkan harga dipasaran dan tidak membebankan biaya listrik dan depresiasi sebagai biaya overhead pabrik. Karena pemilik usaha menargetkan bahwa setiap tahun mendapatkan laba yang sama, sedangkan pada prakteknya biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dari tahun ke tahun,

## **2. DASAR TEORI / METODE PENELITIAN/PERANCANGAN**

### **2.1. Dasar Teori**

#### **1. Pengertian Biaya erja**

Menurut Drs. Mulyadi, M.sc. (2012) pengertian biaya dalam arti luas, "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu."

Definisi lain dikemukakan oleh Drs. R. A. Supriyono (2012) dalam bukunya akuntansi biaya edisi 2, mendefinisikan biaya adalah "Harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan." Sedangkan menurut Robert T. Sprouse (2009), mendefinisikan biaya adalah "Nilai Tukar, pengeluaran, pengorbanan, untuk memperoleh manfaat".

#### **2. Pengertian Harga Pokok Produksi**

Menurut Mulyadi (2012) dalam bukunya Akuntansi biaya edisi 5, mendefinisikan tentang "Harga pokok adalah cara memperhitungkan unsur – unsur biaya kedalam harga pokok produksi".

Menurut Al Haryono Jusup (2011), mendefinisikan tentang "Harga pokok merupakan semua pengeluaran yang yang diperlukan untuk mendapatkan barang dan menempatkannya dlam kondisi yang siap untuk dijual".

Menurut Drs. R.A. Supriyono (2012), mendefinisikan tentang "Harga pokok adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk kas yang dibayarkan, nilai aktiva lainnya yang diserahkan, hutang yang timbul atau tambahan modal."

#### **3. Penentuan Harga Pokok Produksi**

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur–unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam perhitungan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan : full costing dan variable costing.

##### **1. Full Costing**

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variable maupun tetap.

##### **2. Variable Costing**

Variable Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variable.

## 2.2 Metode Pengumpulan Data

### 1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif (data yang dinyatakan dalam bentuk berupa angka-angka) laporan harga pokok produksi. Selain itu, di kumpulkan juga data kualitatif (data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka) yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kebijakan akuntansi yang diberlakukan dalam perusahaan serta informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

### 2. Prosedur Pengumpulan dan Analisa Data

Suatu analisis data dengan merekomendasikan penyusunan harga produksi yang seharusnya dimana metode dinyatakan dengan angka – angka. Metode deskripsi kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian metode ini adalah : dengan menghitung harga pokok produksi dengan metode yang digunakan perusahaan yaitu dengan metode yang sangat sederhana dimana dalam metode ini biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dikumpulkan perusahaan dengan metode harga pokok pesanan.

## 3. PEMBAHASAN

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual UD. Mutia Mebel

Spesifikasi Pesanan

Nama Pesanan 001 : Lemari pakaian 2 pintu

Jumlah : 4 Buah

Nama Pesanan 002 : Rak buku 5 susun

Jumlah : 1 Buah

**Tabel 3.1. Biaya bahan UD. Mutia Mebel**

<b>Produk</b>	<b>Jenis bahan baku</b>	<b>Qty</b>	<b>Harga/unit</b>	<b>Jumlah</b>
Lemari	Kayu Besi	32	Rp 155,000	Rp 4,960,000
Rak Buku	Kayu linggua	5	Rp 130,000	Rp 650,000
Total Biaya Bahan Baku				Rp 5,610,000

Sumber data : UD. Mutia Mebel

Tabel 3.2 Data Perincian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Pekerja	Jam Kerja		Upah Tenaga Kerja/Jam (RP)	Jumlah Upah Tenaga Kerja	
		Lemari	Rak buku		Lemari	Rak buku
Bag. Dasar	2 Orang	120	20	Rp 20,000	Rp 2,400,000	Rp 400,000
Bag. Setengah Jadi	2 Orang	80	12	Rp 15,000	Rp 1,200,000	Rp 180,000
Bag. Finishing	2 Orang	40	8	Rp 10,000	Rp 400,000	Rp 80,000
Total BTKL				Rp 45,000	Rp 4,000,000	Rp 660,000

Sumber data : UD. Mutia Mebel

Tabel 3.3 Daftar Biaya Bahan Penolong

Produk Pesanan		Lemari Pakaian 2 Pintu			Rak Buku 5 Susun		
Keterangan	Satuan	Qty	Harga	Jumlah	Qty	Harga	Jumlah
Amplas	Lembar	8	Rp 40,000	Rp 320,000	3	Rp 40,000	Rp 120,000
Dempul	Kg	4	Rp 35,000	Rp 140,000	2	Rp 35,000	Rp 70,000
Cat	Kaleng	4	Rp 75,000	Rp 300,000	1	Rp 75,000	Rp 75,000
Tinner	Liter	6	Rp 21,000	Rp 126,000	1	Rp 21,000	Rp 21,000
Lem	Kaleng	4	Rp 12,000	Rp 48,000	1	Rp 12,000	Rp 12,000
Paku	Kg	2	Rp 15,000	Rp 30,000	1	Rp 15,000	Rp 15,000
Engsel	Pasang	32	Rp 15,000	Rp 480,000	5	Rp 15,000	Rp 75,000
Kunci	Buah	8	Rp 25,000	Rp 200,000	2	Rp 25,000	Rp 50,000
Handle Pintu	Buah	8	Rp 14,000	Rp 112,000	0	Rp -	Rp -
Clear	Kaleng	4	Rp 65,000	Rp 260,000	2	Rp 65,000	Rp 130,000
Total Biaya Bahan Penolong				Rp 2,016,000			Rp 568,000

Sumber data : UD. Mutia Mebel

Tabel 3.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Elemen Harga Pokok Produksi	Satuan	Harga Pokok Produksi Lemari		
		Lemari 2 Pintu	Rak Buku	Jumlah
Biaya bahan baku	Rp	Rp 4,960,000	Rp 650,000	Rp 5,610,000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp	Rp 2,680,000	Rp 660,000	Rp 3,340,000

---

 Jurnal Pitis AKP [November] [2021]
 

---

Biaya overhead pabrik variable	Rp	Rp 2,016,000	Rp 568,000	Rp 2,584,000
Biaya overhead pabrik tetap	Rp	Rp 225.000	Rp 225.000	Rp 450.000
Jumlah	Rp	Rp 9,881.000	Rp 2.103.000	Rp 11,984,000

**Sumber data : UD. Mutia Mebel**

Dengan demikian harga pokok produksi untuk lemari 2 pintu adalah :

Harga pokok produksi per/unit = Rp 9,881.000 /4 unit = Rp 2.470.250/unit

Pesanan 001 = 2.470.250/unit

Pesanan 002 = 2.103.000/unit

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing***

UD. Mutia Mebel memiliki beberapa peralatan mesin yang digunakan untuk memproduksi produk yang sedang dikerjakan dan sebuah mobil untuk pengantaran. Berikut perhitungan biaya depresiasi sebagai berikut

**Tabel 3.5 Daftar Biaya Depresiasi UD. Mutia Mebel**

Keterangan	Harga Perolehan	Umur		Jumlah
		Ekonomis		
Mesin Bor	Rp 2,200,000	5	Tahun	Rp 440,000
Amplas mesin	Rp 1,200,000	5	Tahun	Rp 240,000
Gergaji mesin	Rp 3,200,000	5	Tahun	Rp 640,000
Mesin serut	Rp 6,200,000	5	Tahun	Rp 1,240,000
Mesin profit	Rp 4,200,000	5	Tahun	Rp 840,000
Total biaya depresiasi mesin/tahun				Rp 3,400,000

Keterangan	Harga Perolehan	Umur		Jumlah
		Ekonomis		
Mobil Daihatsu Grand Max PU	Rp 223,000,000	10	Tahun	Rp 22,300,000
Total biaya depresiasi kendaraan/tahun				Rp 22,300,000

**Sumber data : Data dilolah**

**Biaya Overhead Pabrik**

Dari penelitian ini penulis akan menghitung harga pokok produksi dengan dasar pembebanan biaya dengan tarif BOP. Dasar pembebanan yang digunakan adalah biaya tenaga kerja langsung, maka tarif BOP dapat dihitung dengan rumus:

---

 Jurnal Pitis AKP [November] [2021]
 

---

$$\frac{2.141.666}{9.360.000} \times 100\% = 22\%$$

**Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Penggunaan metode *full costing* pada penentuan harga pokok produksi dalam perhitungannya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Metode *full costing* dalam proses perhitungannya mencatat seluruh sumber data yang dipakai perusahaan yang memproduksi produknya, sehingga nilai yang dihasilkan lebih akurat dan tepat. Unsur-unsur yang terdapat pada biaya overhead pabrik variabel adalah biaya bahan penolong, biaya listrik, dan biaya telepon. Sedangkan yang terdapat pada biaya overhead pabrik tetap adalah biaya depresiasi. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada UD. Mutia Meubel

**Tabel 3.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Elemen Harga Pokok Produksi	Satuan	Harga Pokok Produksi Lemari		
		Lemari 2 Pintu	Rak Buku	Jumlah
Biaya bahan baku	Rp	Rp 4,960,000	Rp 650,000	Rp 5,610,000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp	Rp 2,680,000	Rp 660,000	Rp 3,340,000
Biaya overhead pabrik tetap	Rp	Rp 2,016,000	Rp 568,000	Rp 2,584,000
Biaya overhead pabrik variabel	Rp	Rp 589,600	Rp 145,200	Rp 734,800
Jumlah	Rp	Rp 10,245,600	Rp 2,023,200	Rp 12,268,800

**Penetapan Harga Jual**

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, maka ditetapkan harga jual untuk 1 buah lemari pakaian 2 pintu dan rak buku 5 susun adalah :

**Pesanan 001 : Lemari Pakaian 2 Pintu**

Harga pokok produksi	Rp	10.245.600,-
Laba yang diinginkan 65%	<u>Rp</u>	<u>6.659.640,-</u>
Harga jual yang dibebankan kepada pemesan	Rp	16.905.240,-
Harga jual per/unit = Rp 16.905.240,- /4 unit	Rp	4.226.310,-

**Pesanan 002 : Rak Buku 5 Susun**

Harga pokok produksi	Rp	2.023.200,-
Laba yang diinginkan 65%	<u>Rp</u>	<u>1.315.080,-</u>
Harga jual per/unit	Rp	3.338.280,-

#### **4. KESIMPULAN**

UD. Mutia Meubel memperhitungkan harga pokok lemari selama sebulan, perusahaan selama ini hanya membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan belum membebankan biaya listrik, biaya telepon dan biaya depresiasi sebagai biaya overhead pabrik. Sedangkan pada prinsip akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok produk menggunakan metode harga pokok pesanan. Perhitungan menggunakan metode harga pokok pesanan dengan pendekatan full costing pada UD. Mutia Meubel Sorong ditemukan harga penjualan yang paling tepat walaupun resiko biaya yang lebih besar. Hal ini dimaksudkan agar pemilik usaha mengetahui beberapa keuntungan sebenarnya yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan agar mempertimbangkan penggunaan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi di suatu usaha yang sedang dijalankan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Al Haryono Jusup, M.B.A., AK, Drs; Dasar-dasar akuntansi, Jilid 2; Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN, Yogyakarta;2011.
- [2] Bastian Bustami dan Nurlela; Akuntansi Biaya, Edisi 1; Penerbit Mintra Wacana Media, Jakarta; 2008.
- [3] Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen Akuntansi Manajemen Edisi 4; Penerbit Yogyakarta 2000.
- [4] Mulyadi, M.Sc, Drs; Akuntansi Biaya, Edisi 5; Penerbit Yogyakarta; 2012.
- [5] Mursyidi, Akuntansi Biaya. Refika Aitama, Bandung, 2008.
- [6] William K. Carter & Usry, Milton F; Biaya Edisi 13; Penerbit Salemba Empat Jakarta 2006.
- [7] Supriyono, Akuntansi Biaya, Edisi 2: Penerbit BPFE Yogyakarta, 2012